

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Daftar Informan Penelitian

Berikut tabel yang berisikan data spesifik informan yang digunakan dalam penelitian ini:

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Tempat Tinggal	Peran dalam Penelitian
1.	Pak Karto	Laki-laki	65 tahun	Petani	Dusun X	Pawang Hujan
2.	Pak Cakil	Laki-laki	64 tahun	Petani	Dusun VI	Pawang Hujan
3.	Pak Misrin	Laki-Laki	58 tahun	Petani	Dusun III	Pemilik Jaran Kepang
4.	Riska	Perempuan	27 tahun	Ibu Rumah Tangga	Pisang Pala Kec. Galang	Penonton
5.	Wanda	Perempuan	19 tahun	Tidak Bekerja	Pisang Pala Kec. Galang	Penonton
6.	Ridho	Laki-laki	19 tahun	Kuli	Kampung Serutu	Penonton

7.	Ridwan	Laki-laki	24 tahun	Kilang Batu Bata	Kampung Serutu	Penonton
8.	Aditya	Laki-laki	23 tahun	Pemilik Kilang Batu Bata	Kampung Serutu	Penonton
9.	Faris	Laki-laki	23 tahun	Buruh	Kampung Serutu	Penonton

## Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian



Gambar 2.1 Foto Bersama Pemilik Grup Jaran Kepang MS Pujakesuma (Pak Misrin)

Dokumentasi Pribadi, 2025



Gambar 2.2 Foto Bersama Pawang Hujan (Pak Cakil)  
Dokumentasi Pribadi, 2025



Gambar 2.3 Pawang Hujan (Pak Karto) sedang Melaksanakan Ritual Pawang Hujan dan Menjaga Berjalannya Pertunjukan Jaran Kepang  
Dokumentasi Pribadi, 2025

Character Building  
UNIVERSITY



Gambar 2.4 Pemilik Jaran Kepang MS Pujakesuma (Pak Misrin) dan Pawang Hujan (Pak Karto)  
Dokumentasi Pribadi, 2025



Gambar 2.5 Alat Musik dan Spanduk Jaran Kepang MS Pujakesuma  
Dokumentasi Pribadi, 2025



Gambar 2.6 Foto Bersama Grup Jaran Kepang MS Pujakesuma  
Dokumentasi Pribadi, 2025



Gambar 2.7 Foto Bersama Informan yang Berperan sebagai Penonton (Wanda dan  
Riska)  
Dokumentasi Pribadi, 2025



Gambar 2.8 Foto Bersama Informan yang Berperan sebagai Penonton (Ridho, Ridwan, Aditya, Faris)  
Dokumentasi Pribadi, 2025

UNIVERSITAS  
SRIWIJAYA  
UNIMED  
THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

### **Lampiran 3. Pedoman Wawancara**

#### **Rumusan Masalah Pertama**

##### **A. Pertanyaan untuk pawang hujan**

1. Sejak kapan anda menjadi pawang hujan dan bagaimana proses anda mempelajari keterampilan ini?
2. Apa tugas utama anda sebagai pawang hujan dalam pertunjukan jaran kepeng?
3. Bagaimana cara anda menjalankan ritual pawang hujan, apakah dilakukan sebelum atau selama pertunjukan berlangsung?
4. Apakah ada persiapan khusus yang harus anda lakukan sebelum melakukan ritual?
5. Apakah anda pernah mengalami kendala saat mengendalikan hujan selama pertunjukan jaran kepeng? Jika ya, bagaimana anda mengatasinya?
6. Seberapa sering anda diminta untuk mengamankan cuaca dalam pertunjukan jaran kepeng?
7. Menurut anda, bagaimana perbedaan peran pawang hujan dalam acara jaran kepeng dibandingkan dengan acara lainnya?
8. Apakah anda merasa bahwa peran pawang hujan masih dihormati dalam masyarakat saat ini?

##### **B. Pertanyaan untuk tim jaran kepeng**

1. Mengapa anda merasa perlu menggunakan jasa pawang hujan dalam setiap pertunjukan?
2. Apakah anda hanya menggunakan satu pawang hujan saja atau berganti-ganti?

3. Bagaimana biasanya pawang hujan berkontribusi dalam menjaga kelancaran acara jaran kepang?
4. Apakah pernah terjadi situasi di mana pawang hujan dianggap sangat membantu dalam pertunjukan?
5. Jika terjadi hujan meskipun sudah ada pawang hujan, bagaimana sikap anda terhadap situasi tersebut?
6. Apakah ada perbedaan cara kerja atau metode pawang hujan dari waktu ke waktu dalam mengamankan cuaca?

### **C. Pertanyaan untuk masyarakat**

1. Apakah anda pernah menyaksikan pawang hujan bekerja dalam acara jaran kepang?
2. Menurut anda, apakah pawang hujan berperan penting dalam menjaga kelancaran acara jaran kepang?
3. Bagaimana tanggapan anda jika pawang hujan berhasil atau gagal dalam tugasnya?
4. Apakah anda masih sering melihat masyarakat menggunakan jasa pawang hujan dalam acara-acara lainnya?
5. Menurut anda, apakah peran pawang hujan dalam acara jaran kepang masih dibutuhkan?
6. Menurut anda, apakah tradisi pawang hujan perlu untuk dilestarikan?

## **Rumusan Masalah Kedua**

### **A. Pertanyaan untuk pawang hujan**

1. Apa makna spiritual dari ritual pawang hujan dalam acara jaran kepeng?
2. Apakah ada nilai-nilai budaya atau ajaran leluhur yang diwariskan dalam praktik pawang hujan?
3. Apakah ada nilai-nilai tertentu yang bisa dipelajari dari praktik pawang hujan dalam kehidupan sehari-hari?
4. Bagaimana hubungan antara manusia dan alam dalam kepercayaan yang mendasari praktik pawang hujan?
5. Bagaimana anda melihat peran pawang hujan dalam menjaga tradisi dan identitas budaya masyarakat Desa Pulau Gambar?
6. Apakah anda merasa praktik pawang hujan masih dihormati oleh generasi muda? Jika tidak, mengapa demikian?
7. Menurut anda, bagaimana cara terbaik untuk melestarikan tradisi pawang hujan agar tidak hilang?

### **B. Pertanyaan untuk tim jaran kepeng**

1. Menurut anda, bagaimana pawang hujan mencerminkan nilai budaya dalam pertunjukan jaran kepeng?
2. Apakah dalam komunitas jaran kepeng terdapat ajaran atau nilai tertentu yang berkaitan dengan praktik pawang hujan?
3. Bagaimana generasi muda dalam komunitas jaran kepeng menanggapi keberadaan pawang hujan?

4. Apakah ada usaha dari komunitas jaran kepang untuk menjaga keberlanjutan praktik pawang hujan dalam pertunjukan jaran kepang?
5. Bagaimana sikap anda terhadap kemungkinan hilangnya tradisi pawang hujan di masa depan?

**C. Pertanyaan untuk masyarakat**

1. Menurut anda, apa nilai budaya yang terkandung dalam praktik pawang hujan di Desa Pulau Gambar?
2. Bagaimana tradisi pawang hujan mempengaruhi cara pandang anda terhadap hubungan manusia dengan alam?
3. Apakah generasi muda seperti anda masih tertarik untuk belajar menjadi pawang hujan? Jika tidak, apa alasannya?
4. Bagaimana masyarakat berperan dalam menjaga dan melestarikan tradisi pawang hujan sebagai bagian dari budaya lokal?
5. Menurut anda, apakah tradisi pawang hujan masih relevan dalam kehidupan modern saat ini? Jika ya, dalam aspek apa saja?

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY